



## MEMBUDAYAKAN LITERASI ANAK MELALUI PENDIRIAN RUANG BACA NUSANTARA DESA SUKOREJO KECAMATAN KOTANYAAR KAB. PROBOLINGGO

Halimatun Nabila<sup>1</sup>, Aminatun Nadia,<sup>1</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Email: halimatun.nabila@gmail.com

### Abstrak

*Masa pandemi ini mengakibatkan pendidikan kurang berjalan efektif karena setiap sekolah tidak diizinkan melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, sehingga siswa ataupun mahasiswa harus belajar secara online baik dari pendidikan anak usia dini sampai ke jenjang perguruan tinggi. Oleh karena itu kami tim pengabdian kepada masyarakat berinisiatif mendirikan Ruang baca untuk mengurangi penggunaan gadget serta menjadikan anak agar terbiasa membaca buku dan mengurangi penggunaan gadget serta penyalahgunaan media sosial.*

**Kata Kunci:** Literasi, Ruang Baca

### Abstract

*This pandemic period has resulted in education being less effective because every school is not allowed to carry out face-to-face learning, so students or college students must study online, from early childhood education to higher education. Therefore, the UNZAH PKM TIM PENDAMPING group took the initiative to establish a reading room to reduce the use of gadgets and make children accustomed to reading books and reduce the use of gadgets and the misuse of social media.*

**Keywords:** Literacy, Reading Room

## PENDAHULUAN

Sejak tahun 2020 lalu dunia di uji dengan pandemi covid-19, dimana Indonesia pun juga mengalaminya. Hal ini menyebabkan perubahan sistem di berbagai bidang termasuk dunia pendidikan. Di Indonesia proses pendidikan dilakukan secara online dengan memberikan materi ataupun tugas melalui gadget dari jenjang taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi sehingga menyebabkan intensitas penggunaan gadget semakin meningkat.

Melihat kondisi Desa Sukorejo Kecamatan Kotaanyar yang mayoritas penduduknya lebih banyak anak-anak, dan sesuai hasil observasi yang kami lakukan, para orang tua mulai mengeluh melihat kondisi putra-putrinya tidak bisa sekolah dengan normal, karena hal itu membuat mereka kurang memahami mata pelajaran yang guru berikan melalui gadget. Dalam masa-masa seperti ini mereka cenderung lebih memilih bermain game atau aplikasi-aplikasi seperti tiktok daripada belajar.

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini berkembang dengan pesat dan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pendidikan di Indonesia. Di masa pandemi ini sangat sulit untuk belajar tatap muka melainkan belajar secara online. Belajar secara online tidak membuat anak-anak mendapatkan kepuasan dalam belajar melainkan dapat mengurangi wawasan ilmu pengetahuan mereka.<sup>1</sup> Berdasarkan wawancara dengan warga pada hari Minggu, 08 Agustus 2021 mereka menginginkan putra-putrinya belajar seperti semula agar tidak ketinggalan dalam wawasan ilmu pengetahuan. Dengan itu kami memiliki inisiatif membuka Bimbel Ceria untuk anak-anak desa Sukorejo sebagai awal dari pengembangan literasi mereka.

Literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, dan situasi kebudayaan untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak terucap tentang hubungan-hubungan antar konvensi-konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan itu. Karena peka dengan maksud/tujuan, literasi itu bersifat dinamis-tidak statis- dan dapat bervariasi diantara dan didalam komunitas dan kebudayaan. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang genre, dan pengetahuan kebudayaan.<sup>2</sup>

Ruang baca merupakan ruang yang digunakan oleh pengguna atau pengunjung perpustakaan untuk membaca bahan pustaka. Ruang baca bukanlah sekedar ruangan untuk membaca, melainkan sebagai sarana perekaman informasi dari sumber ilmu agar lebih

---

<sup>1</sup>Basuki, Sulistiy. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka, 1993. Depdikbud.

<sup>2</sup> Musthafa, Bachrudin. *Literasi Dini dan Literasi Remaja: Teori, Konsep, dan Praktik*. 2014 Bandung: CREST.

“khusyuk”. Penempatan ruang baca pada umumnya berdekatan dengan koleksi, atau ruang koleksi dan ruang baca digabungkan dalam satu ruangan jika layanan yang dilakukan sistem terbuka. Fasilitas baca adalah perlengkapan perpustakaan yang disediakan di ruang baca untuk keperluan pengunjung perpustakaan seperti meja baca, kursi baca dan study carrel.<sup>3</sup>

Bimbingan Belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Bimbingan Belajar menurut Oemar Hamalik adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menemukan cara-cara efektif dan efisien dalam mengatasi belajar yang dialami siswa.

Bimbingan belajar menurut Tim Jurusan Psikologi Pendidikan adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar.

Oleh karena itu kami kelompok Tim Pendamping UNZAH posko Masjid Nurul Hidayah juga bekerja sama dengan FPS (Forum Pemuda Desa) mendirikan Ruang Baca Nusantara untuk meningkatkan literasi serta minat baca terhadap anak-anak desa Sukorejo untuk mengurangi penggunaan gadget saat pandemi covid-19.

## KAJIAN LITERATUR

Pendampingan yang dilakukan di desa Sukorejo dimulai dengan observasi kepada pihak-pihak terkait serta koordinasi kepada FPS (Forum Pemuda Sukorejo) sebagai pengelola ruang baca nusantara selanjutnya. Hasil dari observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam masa pandemi ini anak-anak kurang adanya minat belajar di rumah, maka dari itu kami memiliki harapan agar mereka tetap mempunyai minat baca yang tinggi dan belajar secara mandiri. Keluhan yang kami dapat dari warga sekitar adalah dampak buruk anak akibat sekolah secara online.

Program kerja ini menghasilkan minat belajar dan membaca anak meningkat, daripada sebelumnya, karena dengan adanya program ini, mereka sangat antusias untuk belajar. Ruang baca ini kami buat semenarik mungkin untuk menarik perhatian mereka. Kami juga menghadirkan lukisan-lukisan didalamnya untuk membuat mereka merasa senang membaca.

---

<sup>3</sup> Witarsa, R., Mulyani, R. S., Urhananik, & Haerani, N. R.. Pengaruh penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial siswa sekolah dasar. 2018. Pedagogik, VI(1), 9–20.  
Copyright © 2023, Najah, Online ISSN: -

## **METODE**

Metode pendampingan yang dilakukan dengan adanya strategi Pendekatan ABCD (Asset-Based-Community-Development) digunakan sebagai usaha perbaikan kualitas kehidupan manusia dengan pola pembangunan yang menempatkan manusia menjadi pelaku utama sudah dilakukan di Indonesia. ABCD digunakan sebagai pendekatan dalam pengabdian karena orientasi pengabdian kepada masyarakat di ptki adalah sebagai upaya peningkatan kapasitas masyarakat agar memiliki daya untuk menegenali kebaikan bersama. Asset-based-community-development (ABCD) dianggap sebagai pendekatan yang tepat untuk persoalan tersebut hal ini karena ABCD merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku upaya pembangunan di lingkungannya atau serimg kali di sebut dengan community-driven-development (CDD). Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

### **Langkah-Langkah Pendampingan**

Dalam langkah – langkah pendampingan ini ada beberapa tahapan yaitu:

#### **1. Tahapan Discovery**

Tahapan discovery ini adalah proses pencarian yang mendalam tentang hal hal positif,hal-hal terbaik yang pernah dicapai, dan pengalaman-pengalaman keberhasilan di masa lalu dan menuju kemajuan di masa depan seperti kepedulian nya ke asyarakatan di Desa Kalidandan, komunikasi yang terjaga antar tetangga satunya dengan masyarakat lainnya.

#### **2. Dream**

Pada tahap ini, berdasarkan informasi yang diperoleh dari tahap sebelumnya, orang kemudian mulai membayangkan masa depan yang diharapkan. Pada tahap ini setiap orang mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik untyk diri mereka sendiri maupun untuk organisasi.

#### **3. Design**

Pada tahap ini orang mulai merumuskan strategi proses dan sistem, membuat keputusan dan mengembangkan kalaborasi yang mendukung terwujudnya perubahan yang diharapkan. Pada tahap ini semua hal positif di masa lalu ditransformasikan menjadi kekuatan mewujudkan perubahan yang diharapkan ( dream ).

#### 4. Destiny

Tahap destiny adalah tahap dimana setiap orang dalam organisasi mengimplementasikan berbagai hal yang sudah dirumuskan pada tahap design. Tahap ini berlangsung ketika organisasi secara kontinyu menjalankan perubahan, memantau perkembangannya dan mengembangkan dialog, pembelajaran dan inovasi – inovasi baru.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan Belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Bimbingan Belajar menurut Oemar Hamalik adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menemukan cara-cara efektif dan efisien dalam mengatasi belajar yang dialami siswa.

Adapun metode yang kami lakukan untuk mengembangkan minat belajar dan membaca anak, sebagai berikut :

1. Bimbingan Belajar Ceria untuk anak tingkat TK/SD. Kegiatan ini kami buka setiap hari Senin, Kamis, dan Sabtu pada jam 09.00–10.30 WIB. Strategi ini untuk meningkatkan minat belajar pada anak.
2. Membuka Ruang Baca Nusantara, ruang yang kami pakai adalah ruangan kosong yang lama tidak terpakai bertahun-tahun. Kami berinisiatif membuat ruang baca ini untuk meningkatkan minat baca pada anak. Setelah kami gunakan ruangan tersebut akan diambil alih oleh Forum Pemuda Sukorejo.

#### SIMPULAN

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, yang bertempat di Masjid Nurul Hidayah, Sukorejo, Kotaanyar, Probolinggo. yang berlangsung dari tanggal 05 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021. Setelah dua puluh lima hari ini program Tim Pendamping berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Tim Pendamping yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan.

Pelaksanaan Tim Pendamping di Desa Sukorejo Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo berjalan dengan baik dan lancar. Program yang telah dilaksanakan pada asset fisik yaitu berupa pendidikan. Kami membuat ruang baca untuk meningkatkan minat baca dan bimbel ceria untuk meningkatkan minat belajar pada anak. Dengan partisipasi, dukungan

Copyright © 2023, Najah, Online ISSN: -

masyarakat dan pemuda desa FPS (Forum Pemuda Sukorejo), dimana masyarakat cukup antusias dalam pelaksanaan program ini, sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Walaupun Program tim pendamping ini berjalan secara lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti kurang nya perhatian kepala desa Sukorejo, namun hal tersebut tidak menjadikan semangat kami berkurang dalam melaksanakan program kerja. Berbagai program kerja dalam tim pendamping ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi kami utamanya warga Desa Sukorejo.

Dengan adanya ruang baca di perpustakaan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca. Karena, dengan membaca dapat membuka jendela ilmu pengetahuan yang lebih luas, sehingga dapat melahirkan pendidikan yang berkualitas dan anak didik yang mampu beranalisis.

#### **SARAN**

Dengan tujuan untuk memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatkan program selanjutnya Universitas Islam Zainul Hasan memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan tim pendamping ini yang diharapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada warga desa Sukorejo dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi serta rasa persaudaraan
2. Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa tim pendamping utamanya FPS (Forum Pemuda Sukorejo) agar dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa tim pendamping.
3. Masyarakat diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan kegiatan rutinitas keagamaan yang sudah ada dan dapat saling menjaga.
4. Meningkatkan kekerabatan dan sosialisasi kepada masyarakat desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistiyo. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Musthafa, Bachrudin. (2014). *Literasi Dini dan Literasi Remaja: Teori, Konsep, dan Praktik*. Bandung: Crest.
- Kurnianto, Duwi. (2015). Menjaga kesehatan di usia dini. *Jurnal olah raga dan prestasi*, 2(2), 19-20.
- Abd Aksansy Bahri. (2021). *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan*. Bandung: Pjok Min Touna.
- Harwanto, Suharti. (2020-09-30). *BukuAjar Senam Dasar*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 14.
- Yunda, Alfi. (2021). "Pengertian Senam Irama, Unsur-Unsur, Jenis, Gerakan Inti Tujuan dan Manfaatnya". bola.com.
- Parwanto, M. (2020). *Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19*. Biomedika dan Kesehatan,
- Witarsa, R., Mulyani, R. S., Urhananik, & Haerani, N. R. (2018). *Pengaruh penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial siswa sekolah dasar*. *Pedagogik*, VI (1), 9-20.